

---

## **Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Anak Yatim Pada Yayasan Al-Ijtihad Jakarta Selatan**

Rahmawati Yuliyani<sup>1</sup>, Muhammad Firdaus<sup>2</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI  
Email : rhmwtyuliyani@gmail.com<sup>1</sup>, dasurichi@gmail.com<sup>2</sup>

---

### **Abstrak**

#### **Sejarah Artikel**

Diterima : 28 Mei 2024

Disetujui : 25 Juni 2024

Dipublikasikan : 15 Agustus 2024

---

**Kata kunci:** Yatim dan Teknologi Informasi

Kegiatan abdimas ini ditujukan untuk anak yatim yang ada di bawah naungan Yayasan Al Ijtihad Jakarta Selatan, karena keterbatasan tempat dan peralatan yang ada maka dari 200 anak yang ada hanya kami ambil yang usia 12-15 tahun saja. Dalam kegiatan ini kami memberikan wawasan dan pelatihan berupa pengenalan internet dan materi komputer yaitu program Microsoft Word dan Microsoft Excel. Karena banyaknya materi yang kami sampaikan sehingga kegiatan kami bagi menjadi 3 sesi, dimana 1 sesi/hari dengan durasi kurang lebih 2 jam. Disini kami menggunakan pendekatan wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan latar belakang peserta pelatihan kami serta ceramah langsung, praktek dan pendampingan selama pelatihan untuk para peserta yang kami lengkapi dengan modul untuk masing-masing peserta. Kegiatan Alhamdulillah berjalan dengan lancar walaupun sempat terkendala dengan aktifitas lain dari para peserta yang membuat kegiatan ini selesai lebih lama dari waktu yang direncanakan. Para peserta cukup antusias dan wawasan mereka bertambah selama mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari hasil tes mereka baik tes tulis, tes lisan maupun tes praktek mereka. Kami berharap ada kegiatan lanjutan untuk menambah wawasan mereka seperti program aplikasi dengan materi yang berbeda.

---

### **Abstract**

**Keywords:** orphans and Information Technology

*This community service is provided for orphans under the auspices of the South Jakarta Al Ijtihad Foundation. Due to limited space and equipment, from 200 children, we only took those aged 12-15 years. In this activity, we provided insight and training in the form of an introduction to the internet and computer materials, namely Microsoft Word and Microsoft Excel programs. Because of many materials to be presented, our activities were divided into 3 sessions, with 1 session/day with a duration of approximately 2 hours. The method used included an interview and direct observation approach to find out the condition and background of our training participants as well as direct lectures, practice and mentoring with modules for each participant during the training. The result showed the activity went smoothly even though it was hampered by other activities of the participants which made this activity take longer to complete than planned. The participants were quite enthusiastic and their insight increased while participating in this activity, as seen from their test results, covering written tests, oral tests and practical tests. It is expected that there will be further activities to broaden their knowledge, such as application programs with different materials.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan informasi yang semakin cepat, membutuhkan teknologi informasi yang tepat guna untuk menunjang pengelolaan informasi terkini. Salah satu bukti nyata adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi adalah adanya internet, dimana proses komunikasi bisa disambungkan dengan berbagai aplikasi seperti *web*, *e-mail*, dan lain sebagainya (Dewantoro & Lathifah, 2016). Teknologi internet juga dirasakan menjadi kebutuhan utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (dalam hal ini anak sekolah) yang sebelumnya pada saat pandemi bisa belajar dan melanjutkan studi di rumah (Firdaus & Shedriko, 2022). Segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi adalah cakupan dari Teknologi informasi sedangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya merupakan arti dari Teknologi Komunikasi (Nguyen, 2021). Teknologi informasi dan teknologi komunikasi atau biasa disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah dua konsep yang tidak terpisahkan dan saling berkaitan satu sama lain (Huda, 2020). Jadi TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media. Sehingga di zaman modern saat ini, Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan oleh para individu di segala lapisan masyarakat (Umam et al., 2019). Hal ini dimana teknologi menyediakan hiburan yang beragam bagi yang menginginkannya. Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi (Huda, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna akan memudahkan anak-anak dalam hal menambah wawasan Ilmu pengetahuannya melalui sarana komputer dan internet (Nikensari et al., 2022). Hal ini di dukung pula dengan mudahnya mendapatkan informasi dari dalam negeri atau belahan dunia yang lain dari perangkat selular yang kita miliki secara *real-time* (Hastono, 2019).

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.....

Dari hasil observasi atau survey langsung ke lokasi Yayasan Al-Ijtihad dan wawancara langsung dengan pemilik yayasan yaitu Hj. Sumiyati kami berusaha mencari tahu keadaan dan kondisi anak asuh yang disantuni oleh yayasan ini. Data yang kami peroleh adalah Yayasan ini sendiri bukanlah panti asuhan yang menampung anak asuhnya tetapi hanya sebatas memberi

santunan kepada anak-anak yatim yang kurang mampu tersebut dimana mereka tetap tinggal dengan orang tua tunggal mereka masing-masing dan tetap bersekolah disekolah masing-masing. Kegiatan santunan sendiri biasanya dilakukan dua minggu sekali yaitu setiap minggu kedua dan minggu keempat setiap bulannya.

Yayasan ini sendiri sebenarnya adalah yayasan pribadi yang dikelola dengan sangat sederhana dan ada karena kepedulian sosial dari pemiliknya. Pemilik sangat aktif dalam mencari donatur-donatur yang bersedia membantunya secara materi supaya santunan anak-anak yatim yang sekarang sudah mencapai sekitar 200 anak bisa terus berjalan, salah satu donaturnya adalah rumah zakat yang ada di ciganjur juga. Sedangkan aktifitas sehari-hari dari Hj. Sumyati ini adalah sebagai pengajar hafidz dan pengelola dari TK Islam yang didirikan menyatu dengan tempat tinggalnya ketika pagi dan ketika sore hari tempat itu akan berubah menjadi TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an), selain itu beliau juga aktif mengisi pengajian ibu-ibu disekitarnya.

Selama ini anak-anak yatim tersebut dikumpulkan saat menerima santunan saja tanpa ada kegiatan yang berarti, sesekali pemilik Yayasan mengisi dengan kegiatan mengaji dan hafalan saja untuk mereka. Mereka belum mempunyai tenaga pengajar aktif yang bisa memberi materi lain selain mengaji seperti materi pengenalan komputer dan internet. Memang benar disekolah masing-masing sebagian dari mereka sudah mendapatkan pengetahuan tentang komputer tetapi tetap kurang memadai untuk anak-anak seusia mereka, karena biasanya komputer hanya diberikan sebagai kegiatan ekstra kurikuler saja setiap satu minggu sekali. Hal ini bisa memberikan kesalah-pahaman serta komunikasi yang tidak baik dalam menelaah informasi yang beredar di masyarakat, sehingga dibuat bingung dalam mengambil keputusan (Knight, 2021). Biasanya anak-anak seusia mereka yang mampu secara sosio ekonomi akan mendapat tambahan di tempat kursus-kursus komputer oleh orang tuanya, atau bisa juga mereka belajar di rumah masing-masing oleh orang tua atau guru privat masing-masing bagi yang mempunyai komputer dirumahnya (Handayani et al., 2020). Tentu hal ini menjadi hal yang mustahil bagi anak-anak yatim ini yang rata-rata orangtua tunggalnya adalah pekerja kasar seperti buruh, tukang ojek, dan pembantu rumah tangga. Hal inilah yang akhirnya memicu ketimpangan dalam hal pengetahuan teknologi informasi. Padahal seharusnya dalam menyambut pasar bebas yang akan datang tentu pengetahuan ini sangatlah diperlukan, dan sudah seharusnya menjadi hak setiap warga negara Indonesia sesuai yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945.

Dari situasi inilah kami memandang perlu untuk memberikan sedikit ilmu kami tentang komputer dan internet dan berharap dapat bermanfaat bagi anak-anak yatim yang kurang mampu tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lokasi dan wawancara langsung dengan pemilik Yayasan Al-Ijtihad kami memperoleh data bahwa kegiatan rutin mereka saat kegiatan santunan adalah jarang ada, jika ada hanya sebatas mengaji dan hafalan saja dikarenakan belum mempunyai tenaga yang ahli di bidang yang lain seperti bidang teknologi komputer dan internet. Tentu kondisi sosio ekonomi anak-anak di lingkungan Yayasan Al-Ijtihad yang kurang mampu ini mengakibatkan adanya

ketimpangan pengetahuan teknologi informasi dengan anak-anak seusia mereka yang lebih mampu secara sosio ekonomi sehingga kami merasa perlu untuk memberikan semacam pelatihan dan pemahaman tentang teknologi informasi kepada anak-anak yatim tersebut supaya bisa bermanfaat dalam kehidupan mereka kelak sehingga mereka tidak ketinggalan informasi dibandingkan dengan anak-anak seusianya.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas kami dari tim pengabdian masyarakat bermaksud memberikan pelatihan singkat mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya di bidang komputer dan internet serta membuat modul sederhana untuk melengkapi kegiatan pelatihan ini supaya dapat lebih bermanfaat bagi mereka di masa yang akan datang dalam menghadapi kompetensi dan kesiapan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang (Nikensari et al., 2022), serta dapat menambah wawasannya terhadap dunia komputer dan internet, dapat menularkan dan menyalurkan ilmu yang mereka dapatkan dari pelatihan singkat ini. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menggugah kesadaran pembaca, khususnya pendidik yang berinteraksi langsung dengan siswa untuk lebih peduli secara sosial terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi oleh anak didik disekitarnya, khususnya anak-anak didik yang statusnya yatim dan kurang mampu serta menjadi inspirasi bagi para pendidik lain untuk memberikan sebagian ilmunya bagi kaum yang membutuhkannya. Satu hal lagi, bagi para penulis dan tenaga pendidik lainnya dapat memberikan solusi dan motivasi (Firdaus & Shedriko, 2022b) kepada para pembaca dalam menelaah pesan dari hasil program abdimas kami di yayasan ini.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Al-Ijtihad yang beralamatkan di jl. Damai II No.1 Rt.06/Rw. Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan. Kegiatan ini berupa pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi anak yatim di lingkungan Yayasan Al-Ijtihad. Kegiatan ini diawali dengan observasi atau survey langsung dan wawancara langsung dengan pemilik yayasan yaitu Hj.Sumyati untuk mengetahui keadaan dan kondisi anak asuh yang disantuni oleh yayasan ini. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Februari - Juni . Kemudian dari 200 anak asuh kami ambil yang usia sebaya, dari keluarga yang benar-benar tidak mampu dan membutuhkan serta yang mempunyai minat tinggi terhadap teknologi komputer sebagai peserta pelatihan ini.

Pada pertemuan pertama kami mengadakan pretest dulu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ilmu komputer dan internet supaya kami bisa menentukan materi apa yang tepat untuk mereka. Setelah itu barulah kami memberikan pelatihan yang sesuai untuk mereka. Disini kami akan mengenalkan tentang pemahaman komputer dan internet. Termasuk perangkat keras dan softwarena, program-program aplikasi sederhana yang sering digunakan serta pengenalan internet seperti cara mendownload dan upload serta operasi-operasi sederhana lainnya. Disini kami akan menggunakan CPU untuk mengenalkan perangkat keras

secara langsung dan juga menggunakan infocus untuk membantu menjelaskan komputer dan internet.

Hari kedua pelatihan ini kami mengenalkan salah satu program aplikasi yaitu Microsoft word dan pemanfaatannya seperti pembuatan surat-surat, prakarya dan lain sebagainya. Di sini kami menggunakan pendekatan ceramah langsung dan pendampingan serta praktek langsung.

Hari ketiga pelatihan ini kami mengenalkan program aplikasi lainnya yaitu Microsoft excel dan pemanfaatannya seperti mengedit sel, menggunakan formula-formula yang ada dan lain sebagainya. Di sini kami menggunakan pendekatan ceramah langsung dan pendampingan serta praktek langsung. Setelah pelatihan ini berakhir kami akan mengevaluasi kegiatan kami dengan cara mengadakan latihan sederhana kepada anak murid untuk mengetahui sejauh mana hasil yang sudah mereka peroleh selama pelatihan. Hasil evaluasi ini akan kami gunakan sebagai masukan untuk kegiatan dimasa datang.1 unit CPU (*Central Processing Unit*), sebagai sarana pendukung dalam menjelaskan dan memperagakan perangkat keras secara langsung 1 dan unit *Pointer*, sebagai sarana pendukung pemateri dalam menjelaskan materi pelatihan dilayar.

Berikut ini adalah alur kegiatannya :

- Sesi 1:** Pemateri menyampaikan dan memperagakan perangkat keras secara langsung menggunakan CPU dan gambar-gambar yang sesuai dengan penjelasan melalui layar infocus. Peserta melihat dan mendengar secara langsung penjelasan pemateri sambil diselingi tanya jawab.
- Sesi 2:** Pemateri menjelaskan dan memberi contoh penggunaan dan manfaat dari fitur dan menu yang terdapat di Microsoft Word, sambil diselingi tanya jawab dan sesekali tes lisan dan tes praktek secara spontanitas dan flexibel.
- Sesi 3:** Pemateri menjelaskan dan memberi contoh penggunaan dan manfaat dari fitur dan menu di Microsoft Excel, sambil diselingi tanya jawab dan sesekali tes lisan dan tes praktek secara spontanitas dan flexibel.

Dimana dalam setiap sesinya selalu diawali dengan pre-test singkat dan diakhiri dengan post-test singkat kurang lebih 15 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan abdimas ini kami isi dengan pengenalan komputer dan pelatihan internet dasar. Acara yang awalnya dijadwalkan pukul 9.00 tepat tetapi karena terjadi miskomunikasi dan ternyata peserta bentrok dengan acara santunan di tempat lain akhirnya pukul 10.30 barulah peserta berdatangan. Dalam penyampaian materi, acara juga kami selingi dengan quiz seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya. Hal ini kami lakukan selain agar peserta lebih rileks dan tidak bosan juga sebagai sarana kami untuk melihat sejauh mana mereka menangkap

materi kami, disini Alhamdulillah para peserta banyak yang menjawab dengan benar, ini berarti tingkat respon dan pengetahuan mereka cukup baik.



**Gambar 1.** Kegiatan abdimas hari pertama

Di hari kedua pada tanggal 19 April dan hari ketiga tanggal 15 Agustus, pertemuan kami lanjutkan ditempat penyedia jasa internet atau Warnet (Warung Internet). Hal ini dimaksudkan agar mempermudah para peserta dalam memahami materi yang kami sampaikan, serta dapat mempraktekannya secara langsung. Kegiatan juga kami awali *pre-test* dan *pos-test* baik secara tertulis, lisan maupun praktek secara langsung.

Berikut hasil rekapitulasi *pre-test*, *post-test*, hasil tes lisan, dan hasil tes praktek pelatihan **Microsoft Word** (Sesi ke-2):

**Tabel 1.** Hasil Tes Pelatihan Penggunaan Microsoft Word (Hari kedua)

No.	Nama Peserta	Sekolah	Tes Tulis		Tes Lisan	Tes Praktek
			Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>		
1	Mira Nurfaahla	MTs. Daarussa'adah	55	65	80	85
2	Nurcholisah	SMK – MKH	40	60	70	80
3	Rizky Rahmawati	MTs. Negeri 2 Jakarta	50	60	75	75
4	Riza Fauzi	MTs. Darussalam	50	60	70	70
5	Nadia Oktaviany	MTs. Al-Hidayah	50	60	75	75
6	Larasati Khairunnisa	MTs. Daarussa'adah	50	55	75	70
7	Nurainani	SMP El-Syifa	50	55	80	80
8	Mila	Mts. Daarusa'adah	45	65	75	85

Sumber: Data nilai selama pelatihan

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai anak-anak ini sudah cukup baik mengingat ini baru pertama kalinya mereka bersentuhan langsung dengan perangkat komputer dan baru belajar

mengenal program Microsoft word ini, kami yakin bahwa apa yang kami berikan hari ini bisa bermanfaat dan bisa dikembangkan lebih lanjut untuk modal wawasan mereka dimasa datang.



**Gambar 2.** Kegiatan abdimas hari kedua

Pada sesi ketiga mulai banyak kendala, peserta tidak ada yang datang ke lokasi yang telah disepakati sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah di cek ternyata mereka ada undangan santunan sekaligus pengajian di tempat lain secara mendadak sehingga tidak sempat konfirmasi kepada kami. Pada pertemuan berikutnya juga belum bisa terealisasi dikarenakan sebagian besar dari mereka ada acara perpisahan sekolah di luar kota. Setelah itu mereka fokus mencari sekolah baru dan akhirnya bertemu dengan bulan puasa (Ramadhan). Dari situ semua akhirnya menghasilkan kondisi-kondisi yang benar-benar diluar dugaan kami dan benar-benar tidak memungkinkan untuk melanjutkan sesi yang terakhir. Mereka sebenarnya masih banyak yang berminat mengikuti kelanjutan materi kami jika kondisinya lebih memungkinkan. Mereka berharap ada kelanjutan di bulan-bulan mendatang yang itu berarti adalah semester mendatang untuk kami. Saat-saat seperti ini sempat membuat kami merasa putus asa mengingat *deadline* kegiatan pelaporan sudah semakin dekat. Namun setelah kami melakukan konsultasi dengan pihak LP2M bahwa kegiatan yang sudah di rencanakan sebaiknya di jadwal ulang untuk tetap dilaksanakan mengingat masih ada sedikit waktu sebelum proses penyusunan laporan maka kami berusaha menghubungi lagi baik peserta maupun koordinator mereka untuk menanyakan kesediaan mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan akhir sehingga Alhamdulillah akhirnya pada minggu ke tiga di bulan Agustus kemarin kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan lancar dan baik.

Dalam kegiatan pelatihan hari ketiga ini kami isi dengan pelatihan Microsoft Excel yang juga berisi Tes Tertulis, Tes Lisan dan Tes praktek. Berikut hasil rekapitulasi *pre-test dan post-test* dari tes tulis, hasil tes lisan dan hasil tes praktek pelatihan **Microsoft Excel** (Sesi ke-3):

**Tabel 3.** Hasil Tes Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel

No.	Nama Peserta	Sekolah	Tes Tulis		Tes Lisan	Tes Praktek
			Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test		
1	Mira Nurfahla	MTs. Daarussa'adah	50	70	85	85
2	Nurcholisah	SMK – MKH	45	65	75	80

3	Rizky Rahmawati	MTs. Negeri 2 Jakarta	40	70	80	80
4	Nadia Oktavianty	MTs. Al-Hidayah	45	60	75	75
5	Larasati Khairunnisa	MTs. Daarussa'adah	45	65	70	75
6	Nurainani	SMP El-Syifa	40	65	80	80
7	Mila	Mts. Daarusa'adah	55	70	85	85

Sumber: Data nilai selama pelatihan

Untuk Microsoft excel juga terlihat nilai yang cukup baik dari masing-masing peserta, tentu ini adalah hal yang patut dibanggakan bersama. Kami berharap wawasan yang sudah kami berikan kepada peserta dapat menjadi modal dalam belajar lebih lanjut ke jenjang yang lebih dalam dan lebih luas lagi. Para peserta terlihat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini sehingga kami juga ikutkan semangat dalam menyampaikan setiap materi yang sudah kami rencanakan sebelumnya.

### **PENUTUP**

Akhir kata kegiatan ini Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik walau banyak sekali kendala yang kami hadapi terutama kendala membengkaknya waktu dan biaya dari yang telah direncanakan sebelumnya tetapi kami cukup puas karena adik-adik yatim ini sudah mendapatkan wawasan ilmu seputar komputer dan internet yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya kelak dan ini dibuktikan dari hasil tes mereka selama pelatihan.

Saran kami semoga makin banyak yang memperhatikan kebutuhan dari anak-anak yatim ini terutama dari segi keilmuan agar anak-anak seperti mereka mampu bersaing dengan anak-anak lain yang lebih beruntung kehidupannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pengurus LP2M Unindra, khususnya bapak Kosasih yang berkenan membimbing kami dari mulai proposal sampai akhir kegiatan, bliau pula yang menyarankan kami untuk tetap melaksanakan kegiatan hari ketiga kami yang sempat terkendala dan hampir gagal sampai tuntas, begitu juga untuk ustadzah Sumiyati beserta jajarannya yang telah menghubungkan kami dengan adik-adik yatim ini. Serta pemilik warnet yang telah bersedia kami booking tempatnya untuk kegiatan praktek adik-adik yatim ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dewantoro, A. Y. U., & Lathifah, A. (2016). Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pencarian Referensi pada Penulisan Ilmiah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

- (Studi Kasus Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(1), 311–320. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15323>
- Firdaus, M., & Shedriko. (2022a). Membangun Integrasi Data Staging Dan Data Mart pada Perusahaan XYZ. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 876–882. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1>
- Firdaus, M., & Shedriko. (2022b). Transformasi dan Pengolahan Data Pelaporan Bank Umum Menggunakan Teknik Data Virtualisasi. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(2), 216–222. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/string.v7i2>
- Handayani, S. F. (2020). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 134–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jiss.v1i02.17>
- Hastono, T. (2019). Optimasi Query Sistem Informasi Menggunakan Stored Procedure MySQL. *Jurnal Dinamika Informatika*, 8(2).
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Knight, M. (2020). *What is...? A Data Literacy Reference Guide*. DATAVERSITY Education LLC.
- Nguyen, D. (2021). Mediatization and datafication in the global COVID-19 pandemic: on the urgency of data literacy. *Media International Australia*, 178(1), 210–214. <https://doi.org/10.1177/1329878X20947563>
- Nikensari, Suparno, & Putri. (2022). *Pemetaan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi di era revolusi industri 4.0* [Thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.fe.unj.ac.id/id/eprint/10216>
- Umam, Q., Wicaksono, S. A., & Purnomo, W. (2019). Analisis Dan Perancangan Data Warehouse Menggunakan Pendekatan ( Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 1824–1833. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1981>